

Perekat Komunitas Jawa Tengah



Menuju Jateng Satu

**PILGUB
JATENG
2018**
H-111


Pilgub Masih Adem Ayem

SEMARANG - Pemilihan gubernur (Pilgub) Jateng 2018 sudah hampir sebulan memasuki masa tahapan kampanye. Pengamat politik Universitas Diponegoro (Undip) Yuwanto PhD menilai, Pilgub Jateng masih adem ayem.

Yuwanto mengatakan, saat ini, masa kampanye dipandang masih fase awal. Artinya, masing-masing calon belum terbuka menampilkan aktivitasnya, meskipun kedua kandidat, baik Ganjar Pranowo-Taj Yasin maupun Sudirman Said-Ida Fauziah sudah mulai kampanye informal.

"Secara informal mereka sudah mulai kampanye, misalnya mengunjungi daerah bencana atau daerah-daerah basis pendukung mereka," kata dosen Departemen Politik dan Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Undip itu, Rabu (7/3).

Dia berharap, adem ayem kampanye terbuka dari para kandidat ini bukan gambaran dari antusiasme masyarakat dalam menggunakan hak pilih saat pencoblosan nanti.

Ketua Program Doktor Ilmu Sosial Undip ini juga meyakini, tahapan kampanye yang melewati bulan Ramadan, akan memunculkan metode kam-

panye baru.

"Kemungkinan ada format kampanye baru yang akan dilakukan dan belum pernah dicoba oleh kandidat. Saya meyakini, nanti (Ramadan-Red) intensitas kampanye meninggi, terutama detik-detik akhir kampanye," ujarnya.

Penurunan

Meski demikian, dia tidak memungkiri, ada kekhawatiran gairah masyarakat terhadap kegiatan kampanye menurun. Begitu juga dengan semarak kampanye Pilgub yang diakui tidak lebih ramai dibanding penyelenggaraan sebelumnya.

Diketahui, Pilgub Jateng 2018 hanya memunculkan dua kandidat. Ganjar Pranowo sebagai petahana kembali maju berpasangan dengan Taj Yasin. Keduanya diusung koalisi PDIP, Nasdem, PPP, Demokrat, dan Golkar. Pesaingnya, Sudirman Said didampingi Ida Fauziah diusung koalisi partai Gerindra, PKS, PAN dan PKB. (ftp,G2-50)